

Pelayanan Interaktif dengan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka untuk Sekolah Minggu HKBP Tirtosari

Samaria Chrisna HS¹, Sinta Marito Siagian², Ferdinan R. Tampubolon³, Nicodemus F.R. Hutabarat⁴, Agustina Ginting⁵, Yessy Dea Sylvia Saragih⁶

Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1 Kampus USU Medan^{1,2,3,4,5,6}

Email: samariachrisna@polmed.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan pelayanan ibadah dalam menerapkan teknologi pada kegiatan peribadatan di HKBP Tirtosari Resort Bethesda kepada peserta kegiatan (GSM dan "Naposo" gereja). Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan dalam pelayanan peribadatan dengan menggunakan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dimana terdapat 50 cerita Alkitab yang disusun secara kronologis, disertai gambar ilustrasi dan referensi ayat-ayat Alkitab yang terkait. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini diawali dengan pengenalan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka, cara penggunaan Aplikasi di *smartphone* yang ditampilkan ke layar proyektor sebagai pelayanan ibadah yang interaktif. Berdasarkan kegiatan ini, peserta mampu memahami dan menggunakan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dan pelayanan interaktif dapat dilakukan. Selanjutnya dalam hal peningkatan pelayanan ibadah khususnya efisiensi penggunaan anggaran untuk pengadaan kertas ibadah maka Tim Pengabdian melaksanakan serah terima barang Perangkat Persentasi kepada pengurus gereja HKBP Tirtosari Resort Bethesda.

Kata kunci: Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka, Pelayanan Ibadah Interaktif, Sekolah Minggu.

ABSTRACT

Implementation of the Community Partnership Program aims to provide knowledge and enhance worship services by applying technology to worship activities at HKBP Tirtosari Resort Bethesda for participants (GSM and "Naposo" church members). This activity improves participants' understanding of worship services using the Cerita Alkitab Terbuka Application, which contains 50 Bible stories arranged chronologically, accompanied by illustrative images and related Bible verse references. The method used in this activity begins with an introduction to Cerita Alkitab Terbuka Application, demonstrating how to use the application on smartphones, displayed on a projector screen for an interactive worship service. Based on this activity, participants are able to understand and use the Open Bible Story Application. Furthermore, in terms of enhancing worship services, the Service Team conducted the handover of materials to the management of HKBP Tirtosari Resort Bethesda.

Keywords: Cerita Alkitab Terbuka Apps, Interactive Worship Service, Sunday School.

(Diajukan: 30 10 2025, Direvisi: 11 07 2026, Diterima: 11 07 2026)

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini sangat mendukung setiap kegiatan salah satunya adalah kegiatan keagamaan. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan interaksi dalam pelayanan khususnya pada kelas Sekolah Minggu di Gereja. HKBP Tirtosari Resort

Bethesda yang tampilan tampak depan gereja diperlihatkan oleh Gambar 1 merupakan salah satu dari 3320 gereja HKBP di Indonesia yang berada pada Distrik X Medan-Aceh (HKBP, 2024) dengan alamat di Jl. Tirtosari Ujung, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. Tampak Depan HKBP Tirtosari Resort Bethesda

Pendidikan anak dalam konteks keagamaan seperti Sekolah Minggu memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual sejak usia dini. Di era digital saat ini, anak-anak sangat akrab dengan perangkat elektronik dan aplikasi interaktif. Namun sayangnya, pendekatan pengajaran di banyak Sekolah Minggu masih bersifat konvensional (Budiman, Kantohe, Walukow, Tangkudung, & Kapoh, 2025). Guru Sekolah Minggu (GSM) adalah seorang pengajar Kristen yang terpanggil secara rohani untuk mengajar anak-anak Sekolah Minggu. Pelayanan ibadah minggu untuk anak sekolah minggu dilaksanakan dalam dua sesi: Sesi pertama, pelayanan liturgi menggunakan agenda sekolah minggu, dan sesi kedua, pelayanan kelas pengajaran menggunakan buku panduan sekolah minggu, dan sebahagian kecil menggunakan kurikulum sekolah minggu (Simanungkalit, 2022).

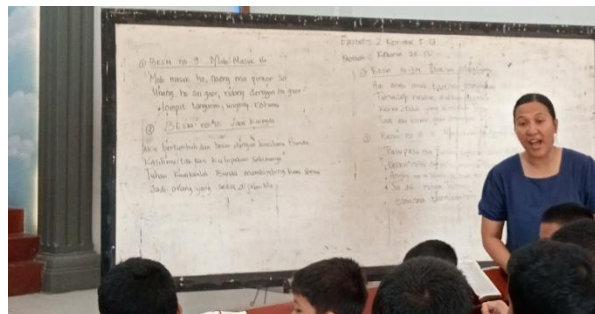


Gambar 2. Suasana Ibadah HKBP Tirtosari Resort Bethesda

Peribadatan hari minggu di HKBP Tirtosari Resort Bethesda dilaksanakan 2 sesi dimana pada pukul 08:00 WIB sesi Pelayanan Ibadah Sekolah minggu oleh GSM dan pukul 10:00 WIB sesi Pelayanan Ibadah oleh Pimpinan Gereja Pdt. Josianna W. P. Lumbantobing, S.Th. Selain peribadatan hari minggu, HKBP Tirtosari Resort Bethesda juga melakukan peribadatan di hari lain yaitu “Partamiangan Lingkungan” yang dilaksanakan pada hari Kamis di tiap minggu; “Partamiangan Kategorial” yang dilaksanakan dalam 1x sebulan dimana “Partamiangan Ina” dilaksanakan di hari Selasa, “Partamiangan Ama” di hari Kamis dan “Partamiangan Remaja dan Naposo” di hari Sabtu. Pelaksanaan peribadatan hari minggu di HKBP Tirtosari Resort Bethesda masih memanfaatkan Kertas untuk tata ibadah gereja seperti diperlihatkan Gambar 2.

Pelayanan ibadah di HKBP Tirtosari didukung oleh pelayanan gereja sebanyak 8 Orang Sintua dan 5 Orang GSM. Gereja ini memiliki jumlah Kepala Keluarga (KK) per Desember 2024 sebanyak 120 KK (STEKOM, 2024).

Pelayanan Ibadah Sekolah Minggu di HKBP Tirtosari Resort Bethesda memiliki pembagian menjadi 2 yaitu “Horong 1” untuk anak-anak Batita (Bawah Tiga Tahun) hingga anak SD Kelas 3, dan “Horong 2” untuk anak SD Kelas 4 sampai anak SMP Kelas 2. Untuk pelaksanaan pelayanan ibadah masih memanfaatkan Papan tulis untuk menyajikan materi yang dituliskan sebelum pelaksanaan ibadah seperti diperlihatkan Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Ibadah Sekolah Minggu HKBP Tirtosari Resort Bethesda

Dalam pelayanan ibadah di HKBP Tirtosari Resort Bethesda untuk Kelas Sekolah Minggu dilayani oleh 5 orang GSM yang juga merupakan “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda. “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda adalah suatu generasi penting yang nantinya akan menjadi penerus khususnya dalam pelayanan ibadah gereja (P. Simanjuntak, Pardede, & Situmorang, 2021). Seturut menjalankan salah satu misi yaitu mengembangkan penatalayanan (pelayan, organisasi, administrasi, keuangan, dan aset), peran “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda yang selalu disertakan dalam kegiatan pelayanan perlu dikembangkan keterampilannya dalam melayani gereja. Salah satu keterampilan “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda yang

dapat dikembangkan adalah pengetahuan dan penggunaan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dalam pelayanan ibadah khususnya di kelas Sekolah Minggu.

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Dalam konteks pembelajaran agama, teknologi digital membuka peluang baru untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan generasi muda. Anak-anak yang tumbuh di era digital semakin akrab dengan perangkat seperti *smartphone*, *tablet*, dan komputer, sehingga menuntut metode pengajaran yang lebih inovatif (B. D. Simanjuntak & Nendissa, 2025). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media digital untuk menyampaikan ajaran agama seperti pemanfaatan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka. Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka yang diinformasikan kepada GSM dan “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda dapat meningkatkan interaksi dalam pelayanan ibadah khususnya di kelas Sekolah Minggu. Selain itu, Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dapat diakses secara terbuka melalui *smartphone*.

Pelaksanaan kunjungan langsung yang dilakukan Tim Pengabdian diketahui bahwa saat ini HKBP Tirtosari Resort Bethesda dalam melaksanakan kegiatan ibadah belum memanfaatkan teknologi dimana masih memanfaatkan kertas ibadah yang dipandang memboroskan anggaran karena kertas ibadah tidak dapat digunakan lagi.

Untuk ibadah kelas Sekolah Minggu, dalam penyampaian materi masih ditulis manual pada papan tulis. Menurut Pdt. Josianna W. P. Lumbantobing, S.Th. Penyajian materi menggunakan papan tulis membutuhkan persiapan yang lebih dikarenakan materi harus dituliskan di papan tulis dan biasanya dilakukan di 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan pelayanan ibadah sehingga diperlukan *effort* lebih dalam persiapan. Memperhatikan hal tersebut, Tim Pengabdian memberikan masukan untuk menggunakan Aplikasi Cerita Alkitab untuk meningkatkan interaksi kelas Sekolah Minggu dalam kegiatan ibadahnya. Dimana penggunaan aplikasi merupakan keahlian dari Tim Pengabdian yang dapat diterapkan dan disampaikan kepada mitra. Selain dari rencana penyampaian pengetahuan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka, Tim Pengabdian merasa perlu adanya penerapan teknologi pada pelaksanaan pelayanan ibadah umum seperti penggunaan infokus untuk mengurangi anggaran dari penyediaan kertas ibadah.

Kondisi kunjungan langsung ke Lokasi HKBP Tirtosari Resort Bethesda ditampilkan bagian dalam gereja HKBP Tirtosari Resort Bethesda seperti Gambar 4 dimana memperlihatkan kondisi gereja yang belum memiliki media teknologi dalam penyampaian informasi seperti infokus dan pelaksanaan pelayanan menggunakan kertas ibadah.



Gambar 4. Tampilan Bagian dalam Gereja

Berdasarkan analisis situasi yang diperoleh Tim Pengabdian saat melakukan kunjungan langsung ke HKBP Tirtosari Resort Bethesda dan berdiskusi dengan Pengurus Gereja diperoleh permasalahan mitra seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Belum adanya penggunaan teknologi dalam pelayanan ibadah kelas Sekolah Minggu HKBP Tirtosari Resort Bethesda.
2. Belum adanya fasilitas/ inventaris teknologi penyampaian materi ibadah yang digunakan dalam kegiatan ibadah seperti infokus dan layar proyektor.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan pengembangan dalam kegiatan pelayanan ibadah terkhusus penggunaan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka pada kelas Sekolah Minggu. Selain itu peran “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda dapat ditingkatkan dalam pemanfaatan teknologi untuk pelayanan ibadah sehingga regenerasi dalam pelayanan dapat terus berjalan dan “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dapat mengurangi anggaran untuk pengeluaran biaya cetak kertas ibadah. Memperhatikan situasi yang diperoleh, maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian untuk menjawab setiap permasalahan yang ada sehingga menciptakan suasana yang berbeda sesuai dengan inovasi yang ditawarkan

METODE PELAKSANAAN

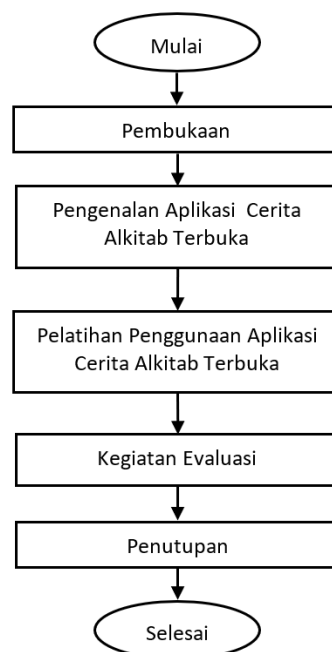
Permasalahan mitra yang diketahui oleh Tim Pengabdian di HKBP Tirtosari Resort Bethesda adalah belum adanya penerapan teknologi dalam pelayanan ibadah kelas Sekolah Minggu seperti Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dan ketidaktersediaan perangkat untuk menyampaikan materi ibadah dengan menggunakan teknologi, Adapun solusi yang diberikan oleh Tim Pengabdian adalah:

1. Memberikan informasi terkait penggunaan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dalam kegiatan ibadah kelas Sekolah Minggu di gereja HKBP Tirtosari Resort Bethesda.

2. Memberikan perangkat penyampaian materi berupa infokus dan layar proyektor sehingga mitra memiliki perangkat teknologi yang dapat digunakan di HKBP Tirtosari Resort Bethesda sehingga dapat mengefisiensikan anggaran pengeluaran untuk kertas ibadah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan pengurus gereja, GSM dan “Naposo” HKBP Tirtosari Resort Bethesda. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pembukaan kegiatan, penyampaian materi dan penutupan kegiatan seperti diperlihatkan pada Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan secara resmi oleh pengurus gereja. Setelah pembukaan, selanjutnya dilakukan penyampaian materi pengenalan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dan dilanjutkan dengan memberikan sesi penggunaan aplikasi secara mandiri kepada peserta kegiatan. Pada sesi ini dilakukan pendampingan oleh Tim Pengabdian terkait penggunaan aplikasi sehingga peserta kegiatan dapat menggunakan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dengan baik dan benar.

Pembelajaran mandiri yang telah selesai, dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi secara teknis dalam penggunaan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka oleh peserta kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan sesi tanya jawab terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian serta memastikan peserta kegiatan telah mengerti dengan baik untuk penggunaan Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka. Dari evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa peserta kegiatan telah memahami cara penggunaan dari Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka dan menggunakan infokus sebagai media penampil dari aplikasi tersebut. Setelah kegiatan evaluasi selesai, selanjutnya dilaksanakan penyerahan perangkat inventaris kepada pengurus gereja dan dilanjutkan penutupan kegiatan oleh pengurus gereja.



Gambar 5. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di HKBP Tirtosari Resort Bethesda di Jl. Tirtosari Ujung, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang berlangsung pada hari sabtu 13 September 2025 pada pukul 10.00 sd 13.00 WIB. Kegiatan ini dapat berlangsung karena dukungan dari seluruh pihak baik dari Politeknik Negeri Medan maupun Pihak HKBP Tirtosari Resort Bethesda yang berperan sebagai peserta kegiatan. Peserta kegiatan yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari GSM, “Naposo”, dan Pengurus gereja.

Persiapan kegiatan dilakukan seperti diperlihatkan pada Gambar 6 dan Gambar 7 dimana seluruh Tim Pengabdian memastikan semua keperluan telah diperlengkapi. Setelah persiapan kegiatan selesai, maka pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Tim Pengabdian seperti diperlihatkan oleh Gambar 8 dan selanjutnya disambut Pengurus Gereja oleh Pdt. Josianna W. P. Lumbantobing, S.Th. seperti diperlihatkan oleh Gambar 9.



Gambar 6. Persiapan Kegiatan Pengabdian



Gambar 7. Persiapan Kegiatan Pengabdian



Gambar 8. Pembukaan dari Tim Pengabdian





Gambar 9. Sambutan dari Pengurus Gereja

Pengurus Gereja sangat mengapresiasi kunjungan sekaligus kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di gereja tersebut, mengingat bahwa belum pernah ada kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di tempat beliau mengabdikan saat ini. Oleh sebab itu, melalui sambutannya menyampaikan agar peserta kegiatan dapat mengikuti kegiatan dengan hikmat dan mampu menyerap seluruh ilmu yang ditransfer oleh Tim pengabdian. Setelah sambutan selesai, maka dilanjutkan dengan penyampaian materi seperti diperlihatkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini juga berdasarkan pada solusi yang ditawarkan dari permasalahan belum adanya penerapan teknologi dalam pelayanan ibadah khususnya Sekolah Minggu di Gereja HKBP Tirtosari Resort Bethesda. Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka sebagai aplikasi yang disampaikan kepada peserta kegiatan dimana aplikasi ini dapat dengan mudah diakses melalui *Smartphone*. Selain itu, di Aplikasi tersebut memiliki 50 cerita Alkitab dengan 21 cerita untuk Perjanjian Lama dan 29 cerita untuk Perjanjian Baru yang disusun secara kronologis. Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka juga disertai gambar ilustrasi dan referensi ayat-ayat Alkitab yang terkait. Kegiatan ini juga memberikan informasi menampilkan tampilan *smartphone* ke layar proyektor sehingga tercipta pelayanan interaktif oleh GSM.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat peningkatan GSM, “Naposo” di HKBP Tirtosari Resort Bethesda tentang Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka. Hal tersebut diketahui pada saat sesi penutupan tentang mereview ulang singkat materi yang

disampaikan oleh peserta kegiatan. Peserta juga dapat mengoperasikan aplikasi untuk dapat tampil ke proyektor.

Sebagai bahan untuk meningkatkan inovasi dan kemampuan peserta kegiatan dalam menguasai Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka, maka Tim Pengabdian memberikan Perangkat Kegiatan Pengabdian yang dapat digunakan untuk Pelayanan Ibadah Interaktif khususnya Ibadah Sekolah Minggu di HKBP Tirtosari Resort Bethesda. Kegiatan serah terima barang kepada pengurus gereja seperti diperlihatkan pada Gambar 11 oleh Pdt. Josianna W. P. Lumbantobing, S.Th. dan St. S. Simanullang. Setelah pelaksanaan serah terima barang maka kegiatan pengabdian di akhiri dengan foto Bersama yang diperlihatkan pada gambar 12. Kemudian di tutup dengan kata penutup oleh St. S. Simanullang yang menyatakan bahwa beliau sangat bersyukur kegiatan berlangsung dengan baik. Beliau juga berharap bahwa kegiatan ini dapat berdampak positif bagi jemaat gereja. Pelaksanaan pengabdian ini tidak hanya sampai disini saja, tetapi dapat berlanjut untuk tahun berikutnya agar transfer ilmu pengetahuan dan teknologi semakin sempurna diterima oleh para generasi penerus gereja.



Gambar 11. Serah Terima Perangkat Kegiatan Pengabdian



Gambar 12. Foto Bersama Peserta dan Pengurus Gereja serta Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana maka dapat disimpulkan permasalahan belum adanya teknologi penyampaian materi ibadah yang digunakan dalam kegiatan ibadah seperti infokus dan layar proyektor telah diatasi dengan diserahkannya proyektor pada gereja tersebut sebagai inventaris sehingga dapat mengefisiensikan anggaran dalam pengadaan kertas ibadah. Permasalahan belum adanya penggunaan teknologi dalam pelayanan ibadah kelas Sekolah Minggu HKBP Tirtosari Resort Bethesda telah diatasi dengan pemberian pengetahuan tentang Aplikasi Cerita Alkitab Terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan ibadah khususnya di Sekolah Minggu telah diimplementasikan pada peserta pelatihan sebanyak 15 orang dan peserta dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2025 dengan nomor kontrak: Nomor: B/278/PL5/PM.01.01/2025 tertanggal 19 Agustus 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, M. J., Kantohe, D. N., Walukow, S. B., Tangkudung, R., & Kapoh, H. (2025). Pelatihan Aplikasi Game Pembelajaran Rohani Untuk Guru Dan Anak Sekolah Minggu Di Jemaat GMIM Galilea Watumea. *JURNAL UMBANUA*, 5(1).
- HKBP, B. I. (2024). Huria Kristen Batak Protestan (HKBP).
- Simanjuntak, B. D., & Nendissa, J. E. (2025). Peran Storytelling Digital Berbasis Alkitab dalam Meningkatkan Pemahaman Iman Anak Usia 6-11 Tahun. *Inculco Journal of Christian Education*, 5(2), 184-208.
- Simanjuntak, P., Pardede, P. N., & Situmorang, D. S. (2021). Menjadi Laskar Kristus yang Siap Menderita: Pembinaan Remaja-Pemuda HKBP Paranginan. *Bulletin of Community Engagement*, 2(1), 60-66.
- Simanungkalit, M. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Minggu:(Kajian Pendirian Lembaga Pendidikan Guru Sekolah Minggu HKBP). *Jurnal Rabbi*, 1(1), 43-64.
- STEKOM, P. L. U. (2024). HKBP Distrik X Medan - Aceh.